

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, dapat disimpulkan mengenai kesulitan yang dihadapi siswa Kelas IV-B SDN Sindangkasih dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar, menurut NEA, ditemukan persentase kesalahan sebagai berikut: untuk kesalahan membaca siswa salah dalam membaca informasi utama, untuk kesalahan pemahaman siswa salah dalam menentukan apa yang diketahui dan ditanyakan, untuk kesalahan transformasi siswa salah dalam menentukan rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal, untuk kesalahan keterampilan proses siswa salah dalam melakukan operasi hitung, dan untuk kesalahan penyandian siswa mengalami kesulitan dalam menuliskan jawaban akhir yang tidak sesuai dengan konteks soal.

Beberapa faktor yang menyebabkan siswa kelas IV-B SDN 1 Sindangkasih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita matematika, menurut analisis NEA, meliputi: (1) pemahaman siswa yang masih kurang terhadap soal cerita matematika; (2) strategi metakognitif siswa yang belum memadai; (3) motivasi belajar siswa yang rendah; (4) penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang tidak teratur; (5) ketidakbiasaan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika yang tidak rutin.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan temuan, pembahasan, dan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, berikut adalah implikasi dan rekomendasi dari penelitian ini:

1. Kemampuan siswa dalam memahami bacaan perlu ditingkatkan. Dengan pemahaman bacaan yang lebih baik, siswa diharapkan dapat lebih efektif dalam mengurai pesan dari soal cerita matematika, sehingga kesalahan dalam pemahaman dapat dikurangi.
2. Latihan terus-menerus dalam strategi metakognitif sangat penting bagi siswa dalam memecahkan masalah matematika. Strategi ini berperan besar dalam menentukan kesuksesan siswa dalam menghadapi tantangan matematika.

3. Untuk guru: Diharapkan agar guru memberikan soal cerita yang dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Guru sebaiknya membiasakan siswa dalam menyelesaikan soal cerita menggunakan metode NEA, terutama karena kesalahan yang paling sering dilakukan siswa adalah dalam menuliskan kesimpulan dan satuan pada akhir jawaban. Guru juga disarankan untuk mengarahkan siswa agar menuliskan langkah-langkah penyelesaian secara teratur, mencantumkan rumus dengan lengkap, menyimpulkan hasil jawaban, dan mencantumkan satuan pada akhir jawaban.
4. Untuk peneliti lain: Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk merancang soal yang lebih mudah dipahami oleh siswa dan sebagai referensi untuk mengidentifikasi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar menggunakan metode NEA. Disarankan agar analisis kesalahan siswa dengan metode NEA hanya melibatkan empat tahapan, yaitu memahami soal, transformasi, keterampilan proses, dan menulis jawaban. Tahapan pertama mungkin sulit diterapkan dan agak ambigu, sehingga sebaiknya dimasukkan ke dalam tahapan kedua.
5. untuk siswa : Siswa diharapkan untuk membiasakan diri dalam mengerjakan soal cerita dengan menggunakan metode NEA, berlatih dalam mencari informasi, menentukan rumus yang tepat, serta membiasakan diri untuk menyukai proses pengerjaan yang sistematis dan teliti.

